

## ANALISIS ARKETIPE TOKOH DALAM FILM *MENCURI RADEN SALEH* (2022)

Agitya Aruna<sup>1</sup>, Triyadi Guntur Wiratmo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Teknologi Bandung,

Jl. Ganesa No.10, Kota Bandung 40132, Indonesia

E-mail: [agityaaruna3@gmail.com](mailto:agityaaruna3@gmail.com)

### Abstrak

Film adalah sebuah media massa untuk menyalurkan pesan dan informasi. Agar narasi dalam film tersampaikan secara efektif, aspek korelasi diperlukan untuk meningkatkan pengalaman menonton film dengan menggunakan konsep arketipe. Arketipe adalah suatu bentuk universal perilaku atau karakter manusia. Peneliti memilih Film *Mencuri Raden Saleh* (2022) untuk dianalisis karena merupakan salah satu film favorit di tahun 2022 dengan mengangkat tema yang belum biasa terlihat di industri perfilman Indonesia, yaitu pencurian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tokoh-tokoh dalam film ini dibangun berdasarkan teori dua belas arketipe Carl. G Jung. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan menonton film dan mendokumentasi potongan adegan yang relevan untuk dianalisis sebagai pengumpulan data. Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa adanya tujuh dari dua belas jenis arketipe Carl G. Jung pada delapan tokoh yang dianalisis dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022). Dalam penelitian ini juga ditemukan bagaimana pembangunan tokoh berdasarkan pengaplikasian arketipe yang dilokalisasi dan target demografi untuk meningkatkan rasa terkorelasi antara penonton dengan tokoh yang bersangkutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembangunan tokoh yang tepat untuk meningkatkan pengalaman menonton film.

**Kata kunci:** arketipe, film, tokoh, representasi

### Abstract

*Film is a mass media to convey messages and information. To effectively convey the narrative in a film, an emotional connection between the viewer and the character in a movie is needed to enhance the viewing experience using the concept of archetypes. Archetype is a universal form of human behavior or character. The film *Mencuri Raden Saleh* (2022) was chosen as the object of research because it is one of the hit movies in 2022 that uses a theme rarely seen in the Indonesian film industry, which is heist. This study aims to determine how the characters in this film are built based on Carl G. Jung's theory of the twelve archetypes. The research will be carried out using a descriptive qualitative research method by watching the film and documenting relevant scenes as data collection. The results of this analysis show that there are seven out of the twelve types of Carl G. Jung's archetypes present in the eight characters analyzed in the film *Mencuri Raden Saleh* (2022). This research also discovered how character development is based on the application of localized archetypes and demographic targeting to enhance the audience's correlation with the respective characters. This research is expected to serve as a reference for building appropriate characters to enhance the film-viewing experience.*

**Keywords:** archetypes, film, character, representation

Diterima Tanggal 27 Mei 2023

Direvisi Tanggal 8 Agustus 2023

Disetujui Tanggal 14 November 2023



## PENDAHULUAN

Film merupakan suatu media yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Film menurut Pratista adalah sebuah media komunikasi massa yang menyalurkan pesan atau informasi melalui rangkaian gambar atas dasar skenario cerita dan memiliki kebebasan dalam penyampaiannya kepada penonton [1]. Seiring berkembangnya zaman, film tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga hiburan dan ekspresi seni. Beragamnya tema yang diangkat dalam film-film Indonesia juga mempengaruhi popularitas film Indonesia baik dalam negeri maupun luar negeri, seperti film *Yuni* (2021) dan *Penyalin Cahaya* (2021) yang mengangkat isu sosial di Indonesia, *Ngeri-Ngeri Sedap* (2022) dengan tema kekeluargaan khas Batak, dan *Mencuri Raden Saleh* (2022) dengan tema aksi perampokan.

Film *Mencuri Raden Saleh* (2022) mengangkat satu tema yang jarang sekali diusung sebagai tema di perfilman Indonesia, yaitu perampokan. Film ini menjadi salah satu film favorit di tahun 2022 dengan 2,3 juta penonton dan memenangkan penghargaan *Direction Award* di *Jakarta Film Week 2022*. Film *Mencuri Raden Saleh* (2022) merupakan film Garapan Angga Dwimas Sasongko yang menceritakan tentang sekelompok anak muda yang berupaya untuk mencuri lukisan karya Raden Saleh dari Istana Negara. Cerita ini berawal dari Piko, seorang mahasiswa seni rupa yang tengah mencari uang agar bisa membebaskan ayah dari penjara dengan memalsukan lukisan-lukisan bersejarah. Suatu hari, ia ditawarkan sejumlah uang yang sangat besar apabila ia bersedia memalsukan lukisan karya Raden Saleh dan menukarkannya dengan yang asli di Istana Negara. Kemudian ia mulai membentuk sebuah tim untuk menjalankan misi tersebut yang terdiri dari Ucup (*The Hacker*), Sarah (*The Brute*), Fella (*The Negotiator*), Tuktuk (*The Driver*), dan Gofar (*The Handyman*). Mereka memiliki latar belakang dan motivasi yang berbeda-beda, tetapi mereka akhirnya berhasil bekerja sama dengan satu tujuan yang sama yaitu uang.

Pembangunan karakter sangat penting dalam penyampaian narasi dan pesan dalam suatu media. Merujuk ke salah satu teori arti karya sastra menurut Welles dan Warren mengenai dampak sebuah literatur terhadap pembacanya [2], memiliki aspek yang universal pada suatu karakter membantu pembaca merasa lebih terhubung dengan karakter dan ceritanya. Teori ini kemudian dapat diaplikasikan kepada berbagai macam bentuk media lainnya, salah satunya adalah film. Dalam artikel *The Psychology of Character Bonding: Why We Feel a Real Connection to Actors* [3], Nuwer menjelaskan bahwa penonton sering kali merasakan korelasi dengan karakter yang berada dalam film. Hal ini didorong oleh pengalaman dan pikiran yang seseorang telah lalui, sehingga orang tersebut dapat berempati dengan karakter dalam film. Walaupun terdapat sebuah situasi saat seseorang tidak bisa berkorelasi dengan suatu karakter akibat perbedaan tempat tinggal, umur, maupun gender, pembangunan narasi dan perspektif emosional karakter dalam film dapat membangun koneksi penonton terhadap karakter dalam film. Karakter utama dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022), Piko, merupakan seorang mahasiswa seni rupa semester akhir. Piko yang merupakan rakyat biasa mengalami banyak kesulitan dalam mencari uang. Kesulitannya semakin bertambah saat ia diancam oleh seseorang dengan kelas sosial yang lebih tinggi. Pembangunan karakter seperti ini menjadi salah satu cara meningkatkan pengalaman penonton karena penonton mungkin pernah mengalami hal yang serupa, di samping perbedaan gender atau umur.

Pembangunan karakter ini kemudian banyak menggunakan konsep arketipe. Konsep arketipe merupakan gagasan yang dikembangkan oleh Carl G. Jung, seorang psikolog Swiss. Jung menemukan adanya kesamaan fenomena yang dialami oleh manusia secara umum, yang kemudian disebut sebagai ketidaksadaran kolektif [4]. Ketidaksadaran kolektif merupakan

suatu perilaku manusia yang sudah ada dari masa lampau dan bersifat turun-temurun. Hal ini mempengaruhi sejumlah aspek psikologis yang ada pada manusia secara mendalam, seperti spiritualitas, perilaku seksual, naluri kehidupan, dan kematian. Dari gagasan tersebut, terciptalah konsep arketipe yaitu suatu bentuk universal perilaku atau karakter manusia. Salah satu contoh fenomena arketipe yang dapat ditemukan pada kehidupan manusia adalah arketipe ibu. Arketipe ibu digambarkan sebagai sosok yang memiliki karakter penyayang, sabar, serta memiliki peran mendidik. Pada implementasinya, arketipe ibu ini tidak terbatas hanya pada ibu atau wanita yang sudah memiliki anak saja, tetapi juga sosok yang memiliki karakteristik arketipe tersebut, seperti nenek, pengasuh, maupun guru. Dalam film, konsep arketipe tidak lagi hanya berkaitan dengan kepribadian atau sifat, tetapi juga dengan visual yang dapat ditunjukkan melalui karakteristik secara fisik.

Oleh karena itu, penulis memilih untuk menganalisis film ini untuk mengetahui bagaimana karakter-karakter dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022) dibangun dan hubungannya dengan narasi yang disampaikan dalam film. Penulis secara spesifik akan meneliti arketipe karakter yang memiliki peran penting dalam pembangunan narasi meliputi kepribadian, perilaku, dan ciri fisik karakter. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pembangunan tokoh yang tepat untuk meningkatkan pengalaman menonton film.

## KAJIAN TEORI

Penelitian ini berlandaskan beberapa teori. Teori pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori arketipe dari Carl. G. Jung atau yang disebut *Jungian Archetypes*. Menurut Jung terdapat empat jenis arketipe utama yaitu: *The Persona*, *The Shadow*, *The Anima or Animus*, dan *The Self* [5]. Arketipe persona merujuk pada karakter baik yang seseorang tunjukkan kepada publik dengan tujuan memberi impresi yang baik dan menutupi karakter asli individu. Arketipe persona ini sering juga disebut sebagai 'topeng'. Yang kedua adalah arketipe *shadow* atau bayangan, yang merujuk pada sisi dari karakter seseorang yang ingin disembunyikan, seperti kebencian, agresi, ketakutan, atau kedengkian. Arketipe anima atau animus merujuk pada sisi feminin dan maskulin pada seseorang. Anima adalah sisi feminin laki-laki, sedangkan animus adalah sisi maskulin perempuan. Terakhir adalah arketipe *self* atau diri yang merupakan integrasi kesadaran dan ketidaksadaran (personal dan kolektif) seorang individu dan membentuk sebuah kepribadian.

Meskipun tiap jenis arketipe berpengaruh terhadap kepribadian seseorang, umumnya manusia memiliki satu arketipe yang lebih menonjol. Arketipe tidak terbatas kepada empat ini, melainkan dapat berkembang, tumpang tindih, maupun menyatu menciptakan sebuah arketipe baru. Dari keempat arketipe sebelumnya, Jung mengembangkan beberapa jenis arketipe baru di antaranya: ayah, ibu, *hero*/pahlawan, dan *trickster*/penipu. Selain itu, dalam sastra terdapat dua belas arketipe tokoh yang diakui oleh Jung dan merupakan jenis arketipe yang kini banyak digunakan sebagai acuan dalam pembuatan karakter, yaitu:

1. *Ruler*  
Arketipe yang merepresentasikan kontrol dan kepemimpinan.
2. *Creator/artist*  
Arketipe yang merepresentasikan kreativitas dan inovasi.
3. *Sage*  
Arketipe yang merepresentasikan pemikir yang haus akan ilmu pengetahuan dan intelegensi.
4. *Innocent*

- Arketipe yang merepresentasikan jiwa yang polos dan optimis.
5. *Explorer*  
Arketipe yang merepresentasikan rasa keingintahuan yang tinggi dan haus akan petualangan.
  6. *Rebel*  
Arketipe yang merepresentasikan jiwa yang bebas dan memiliki tendensi untuk melanggar peraturan.
  7. *Hero*  
Arketipe yang merepresentasikan jiwa kepahlawanan, pemberani, dan pembela yang lemah.
  8. *Wizard*  
Arketipe yang merepresentasikan pemimpi dengan pemikiran yang tidak biasa dan memiliki jiwa untuk mengubah sesuatu sesuai dengan kemauannya.
  9. *Jester*  
Arketipe yang merepresentasikan kekonyolan dan keceriaan.
  10. *Everyman*  
Arketipe yang merepresentasikan kesetaraan dan jiwa yang mudah beradaptasi.
  11. *Lover*  
Arketipe yang merepresentasikan komitmen, kesetiaan dan penuh cinta kasih.
  12. *Caregiver*  
Arketipe yang merepresentasikan kepedulian dan jiwa penolong yang tinggi.

Kedua belas arketipe ini menjadi acuan utama dalam menentukan arketipe tokoh dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022).

Teori selanjutnya yang akan digunakan adalah teori film sebagai media representasi. Turner dalam Irawanto (1999) menyatakan bahwa film adalah representasi dari realitas masyarakat [6]. Sebagai sebuah media komunikasi massa, film memiliki peran sebagai refleksi dari apa yang ada atau pernah ada dalam kehidupan masyarakat. Representasi sendiri merupakan sebuah wujud kata, gambar, sekuen ataupun kode lain yang mewakili sebuah ide, emosi, fakta, dan sebagainya [7]. Film kerap menyisipkan isu-isu dan konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat, dan secara tidak langsung film terkadang menjadi sarana kritik sosial. Hal ini yang menyebabkan suatu film dapat memiliki hubungan yang erat dengan masyarakat. Representasi menurut Hall (1997) terbagi menjadi tiga pandangan, yakni: reflektif, intensional, dan konstruksionis. Teori ini untuk mengetahui bagaimana karakteristik masyarakat Indonesia dan lingkungannya direpresentasikan dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022) dan hubungannya dalam pembangunan narasi.

Teori ketiga adalah klasifikasi tokoh. Menurut Nurgiyantoro (2013) tokoh-tokoh dalam sebuah cerita fiksi dibedakan menjadi empat jenis, yaitu protagonis, antagonis, tritagonis dan figuran [8]. Protagonis merupakan karakter utama dalam sebuah cerita [9]. Protagonis adalah karakter yang menjadi pusat naratif, menyokong ide atau tema dalam cerita tersebut. Antagonis adalah karakter yang menentang protagonis dengan cara menghalangi karakter protagonis dalam mencapai tujuan utamanya. Kehadiran antagonis dalam cerita berfungsi untuk menambah peluang untuk memperlihatkan kepribadian karakter protagonis lebih mendalam. Sedangkan tritagonis merupakan tokoh penengah yang bertugas sebagai penghubung antar tokoh protagonis dan antagonis [10]. Teori ini berfungsi sebagai salah satu aspek yang dianalisis untuk mengidentifikasi arketipe tokoh dalam film.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang didapat akan dianalisis menggunakan teori arketipe dari Carl G. Jung untuk menemukan arketipe tokoh pada film *Mencuri Raden Saleh* (2022). Ada pula tahapan langkah yang akan dilakukan penulis dalam mengumpulkan data yaitu:

1. Pengumpulan data primer dilakukan dengan observasi, yaitu menonton film *Mencuri Raden Saleh* (2022) secara repetitif untuk memahami karakter tokoh dan mendokumentasikan potongan film yang relevan terhadap penelitian. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Analisis data dilakukan dengan menghubungkan data yang telah diperoleh dengan teori arketipe Carl G. Jung. Hasil analisis kemudian dihubungkan dengan teori kearifan lokal untuk mengetahui bagaimana representasi masyarakat Indonesia dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022).
3. Kesimpulan ditarik setelah data dianalisis dan mengetahui bagaimana arketipe tiap tokoh dan hubungannya kepada narasi dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022).

### ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Berikut ini merupakan hasil analisis arketipe tokoh pada film *Mencuri Raden Saleh* (2022) menggunakan teori arketipe Carl. G. Jung. Identifikasi arketipe dilakukan dengan menganalisis kepribadian, perilaku, ciri fisik, dan kejadian yang suatu karakter alami dalam film. Tokoh-tokoh yang dianalisis merupakan tokoh yang memiliki peran signifikan terhadap narasi film seperti: Piko, Ucup, Sarah, Tuktuk, Gofar, Fella, Permadi, dan Dini.

Tabel 1. Hasil Analisis Arketipe [Sumber: Tim Peneliti, 2023]

Karakter	Visual	Arketipe	Referensi	Identifikasi
Piko	 <p>Gambar 1. Piko dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	Hero dan creator	 <p>Gambar 2. Referensi karakter Piko</p>	<p>a. Latar belakang Piko adalah protagonis utama dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022). Dalam film diceritakan bahwa Piko adalah mahasiswa seni rupa semester akhir yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai pemalsu lukisan-lukisan bersejarah. Pekerjaan ini didesak oleh keadaan finansial Piko yang membutuhkan uang untuk membayar kuliah, terlebih saat ia mendapat kabar bahwa dibutuhkan uang 2 miliar rupiah untuk membuka kasus yang menimpa ayahnya, Budiman, yang sedang mendekam di penjara.</p>

			<p>[Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	<p>b. Kepribadian                  Relawan berkorban, nekat, dan pantang menyerah. Hal ini ditunjukkan dengan perilakunya yang rela melakukan tindak kriminal yaitu pemalsuan lukisan bersejarah. Ia juga nekat menerima tawaran yang berisiko dengan memalsukan lukisan bersejarah Penangkapan Pangeran Diponegoro. Sifat ini ditunjukkan pula dalam film saat ia sering kali mengunjungi ayahnya di penjara, meskipun memakan waktu dan uang yang banyak. Pembangunan tokoh Piko juga berhubungan dengan posisinya di masyarakat sebagai rakyat biasa.</p>  <p>Gambar 3. Adegan dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022)                  [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p> <p>c. Ciri fisik                  Seorang laki-laki dengan rambut gondrong dan menggunakan kacamata. Dalam film, ia banyak ditunjukkan</p>
--	--	--	-------------------------------------	--

				<p>berada di depan kanvas dan memegang kuas. Sedangkan dalam cara berpakaian, ia banyak menggunakan kaos. Hal ini menunjukkan karakteristik seorang pelukis atau seniman.</p>
<p>Ucup</p>	 <p>Gambar 4. Ucup dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	<p>Rebel</p>	 <p>Gambar 5. Referensi karakter Ucup [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	<p>a. Latar belakang Ucup adalah protagonis dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) dan merupakan sahabat Piko. Ucup memiliki kemampuan untuk meretas dan membantu Piko dengan menggali informasi yang dibutuhkan dalam memalsukan lukisan. Ucup berada di samping Piko di setiap perjuangannya. Saat Piko terdesak mengenai uang, Ucup yang bernegosiasi dengan Dini, klien mereka untuk menaikkan bayaran mereka menjadi 2 miliar.</p> <p>b. Kepribadian Cerdik, banyak ide, pandai bernegosiasi. Hal ini ditunjukkan pada kemampuannya dalam meretas, menjadi kunci dalam misi pencurian. Ia juga membantu Piko dalam menyusun setiap rencana pencurian. Selain itu, ia berhasil mengajak Fella untuk masuk ke tim pencurian mereka dengan mempelajari taktik</p>

				<p>permainan judi Fella dan mengalahkannya.</p>  <p>Gambar 6. Adegan dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p> <p>c. Ciri fisik Seorang laki-laki dengan rambut panjang sebahu dan dikuncir setengah. Pakaian yang digunakan sehari-hari sederhana seperti kaos, hoodie atau kemeja.</p>
<p>Sarah</p>	 <p>Gambar 7. Sarah dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	<p>Hero</p>		<p>a. Latar belakang Sarah adalah protagonis dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) dan merupakan pacar Piko. Sarah adalah seorang atlet taekwondo yang ingin mengikuti PON agar bisa mendapat beasiswa dan menghidupi oma-nya. Pada awalnya, Sarah tidak mengetahui tentang pekerjaan Piko. Tetapi setelah mengetahui kesulitan yang dialami Piko, Sarah ikut membantu Piko dalam misi pencurian.</p> <p>b. Kepribadian Pemberani dan kuat. Mengetahui betapa</p>

			<p>Gambar 8. Referensi karakter Sarah [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	<p>berbahayanya misi pencurian ini, ia tetap menjalankannya. Kesuksesan misi pencurian mereka didukung juga oleh kemampuannya dalam bela diri, seperti melawan musuh dan orang-orang yang ingin menghentikan misi pencurian mereka.</p>  <p>Gambar 9. Adegan dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p> <p>c. Ciri fisik Seorang perempuan dengan rambut pendek dan belah samping. Pada sehari-hari, Sarah mengenakan pakaian yang simpel namun <i>stylish</i> dan terlihat lebih sering menggunakan celana.</p>
--	--	--	--	---

<p>Gofar</p>	 <p>Gambar 10. Gofar dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	<p>Jester dan creator</p>	 <p>Gambar 11. Referensi karakter Gofar [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	<p>a. Latar belakang Gofar adalah protagonis dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) dan merupakan bagian dari tim pencurian. Gofar memiliki hobi berjudi bersama dengan adiknya, Tuktuk. Hobi ini disebabkan oleh keinginan untuk mendapat uang secara instan agar bisa membuka bengkel bersama Tuktuk. Ia bersama dengan Tuktuk terlibat dalam misi pencurian karena tergiur dengan nominal uang yang bisa didapat.</p> <p>b. Kepribadian Ceroboh, konyol, dan emosional. Hal ini terlihat pada adegan saat ia secara tidak sengaja memencet pelatuk pistol mainan kepada penjaga yang sedang ia coba takut-takuti.</p> <p><i>“Berani lo sama gue? Jangan sampe gue pencet senjata nih. Anjing, kepencet.”</i> (Gofar) (Menit 50:12-50:16)</p> <p>Meskipun begitu, keterampilan Gofar dalam bertukang juga berperan besar dalam kesuksesan misi pencurian mereka. Mulai dari membuat alat pengering lukisan, ikut andil dalam membuat replika truk, hingga membuat alat pembuat asap sebagai distraksi dan bom waktu dalam misi pencurian mereka.</p>
--------------	--	---------------------------	--	--

				 <p>Gambar 12. Adegan dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p> <p>c. Ciri fisik Seorang laki-laki gaya rambut cepak. Dalam film, ia banyak mengenakan pakaian khas mekanik, seperti kaos dengan kemeja atau <i>overall</i>.</p>
<p>Tuktuk</p>	 <p>Gambar 13. Tuktuk dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	<p>Jester</p>	 <p>Gambar 14. Referensi karakter Tuktuk [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	<p>a. Latar belakang Tuktuk adalah protagonis dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) dan merupakan bagian dari tim pencurian. Tuktuk memiliki hobi berjudi dan balapan liar menggunakan mobil pelanggan dari bengkel ayahnya. Sama dengan Gofar, alasannya terlibat dalam misi pencurian karena tergiur dengan nominal uang yang bisa didapat. Sama seperti Gofar, Tuktuk adalah orang yang tidak berpikir panjang, ditunjukkan dari perilaku mereka yang tidak kapok balap liar.</p> <p>b. Kepribadian:</p>

				<p>Impulsif, cerdas, dan pandai berimprovisasi. Ia berhasil menjadi pegawai yang akan membawa lukisan <i>Penangkapan Pangeran Diponegoro</i> yang asli. Meskipun misi pencurian pertama mereka gagal dan Tuktuk tertangkap polisi, Tuktuk berhasil bebas karena ia pintar menjawab saat interogasi.</p> <p><i>“Sekarang mau ditanya berapa kali juga, jawabannya tetap sama. Dia kabur bawa mobil karena takut sama komplotan pencurian truk, that’s it.”</i> (Arman menjelaskan mengenai jawaban Tuktuk ke Sita) (Menit 1:42:44-1:42:52)</p> <p>Kemampuannya dalam menyetir dengan handal membuat ia memiliki peran sebagai sopir dalam misi pencurian</p>  <p>Gambar 15. Adegan dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p> <p>c. Ciri fisik: Seorang laki-laki dengan tubuh yang ramping dan rambut pendek seleher. Walaupun sama-sama bekerja di bengkel, Tuktuk lebih sering terlihat dalam pakaian</p>
--	--	--	--	---

				<p>kasual dibandingkan seragam mekanik seperti Gofar.</p>
Fella	 <p>Gambar 16. Fella dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	Explorer	 <p>Gambar 17. Referensi karakter Fella [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	<p>a. Latar belakang Fella adalah protagonis dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) dan merupakan bagian dari tim pencurian. Terlahir di keluarga kaya raya, Fella menjadi bandar judi untuk mengisi kesepian dan mencari kesenangan. Tantangan juga menjadi alasan ia terlibat dalam misi pencurian ini.</p> <p>b. Kepribadian Percaya diri dan tidak takut tantangan. Sebagai bandar judi, ia juga memiliki otak yang cerdas. Ia selalu memiliki cara dalam mengalahkan lawan mainnya dan mendapat keuntungan material. Fella menjadi penyokong finansial dan koneksi saat tim mengalami kesulitan. Pada pencurian pertama, ia menggunakan koneksinya untuk membantu Tuktuk dan Gofar mendapat pekerjaan di perusahaan ekspedisi. Dalam pencurian kedua, ia membeli perusahaan <i>event organizer</i> agar bisa masuk ke kediaman Permadi tanpa dicurigai.</p> 

				 <p>Gambar 18. Adegan dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p> <p>c. Ciri fisik Perempuan dengan rambut panjang dan lurus dengan bagian dalam diwarnai. Dari cara berpakaian, Fella memiliki gaya pakaian yang cenderung formal dan rapi. Seperti menggunakan <i>blazer</i>, atasan <i>turtleneck</i>, celana bahan, dan perhiasan. Wajah Fella juga sering terlihat menggunakan <i>make-up</i>. Pembangunan karakter Fella secara kepribadian dan fisik merepresentasikan orang-orang kelas menengah ke atas.</p>
<p>Permadi</p>	 <p>Gambar 19. Permadi dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	<p>Ruler</p>	 <p>Gambar 20. Referensi karakter Permadi [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	<p>a. Latar belakang Permadi adalah antagonis dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022). Dalam film diceritakan bahwa Permadi adalah seorang mantan presiden yang turun dari jabatannya akibat kasus yang menimpa anaknya. Pencurian lukisan bersejarah Penangkapan Pangeran Diponegoro merupakan permintaan Permadi sebagai pembalasan terhadap negara. Agar tidak mengotori namanya, ia memanfaatkan Piko untuk melakukan pencurian ini.</p>

				<p>b. Kepribadian Licik. Permadi merupakan karakter yang licik. Sebagai seseorang yang mempunyai kuasa, ia mengancam akan membunuh Budiman, ayah Piko, apabila Piko tidak menuruti permintaannya. Di saat yang bersamaan, Permadi juga memiliki perjanjian dengan Budiman dan memanfaatkan Piko tanpa sepengetahuan Budiman. Hal ini ia lakukan agar Budiman tidak bisa buka mulut mengenai pencurian lukisan itu. Karakter Permadi juga refleksi dari realitas, menunjukkan seseorang yang menggunakan kewenangannya secara semena-mena terhadap rakyat biasa.</p>  <p>Gambar 21. Adegan dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p> <p>c. Ciri fisik Pria paruh baya dengan rambut pendek yang sudah memutih. Dari</p>
--	--	--	--	---

				<p>cara berpakaianya, Permadi banyak mengenakan pakaian yang formal dan rapi, seperti kemeja, jas, dan celana bahan. Permadi juga sering kali terlihat memakai kacamata hitam dan mengisap cerutu. Pakaianya yang senantiasa formal menunjukkan identitasnya sebagai petinggi.</p>
<p>Dini</p>	 <p>Gambar 22. Dini dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	<p>Wizard</p>	 <p>Gambar 23. Referensi karakter Permadi [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p>	<p>a. Latar belakang Dini adalah tritagonis dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022). Dalam film, Dini diperkenalkan sebagai orang yang bekerja untuk Permadi. Melalui Ucup, Dini menjadi pelanggan lukisan palsu Piko. Lukisan yang ia beli kemudian ia jual kembali dalam ajang pelelangan. Sebagai rekan kerja Permadi, Dini terlibat dalam rencana licik Permadi untuk mendapatkan lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro.</p> <p>b. Kepribadian Pintar dan oportunistis. Di awal film, Dini ditunjukkan bahwa ia bekerja untuk Permadi. Dini yang membawa Permadi untuk bertemu dengan Piko. Selain itu ia juga menyamar menjadi kurator istana demi mendapatkan lukisan Penangkapan Pangeran Diponegoro yang asli untuk dibawa ke kediaman Permadi. Tetapi di akhir film, Dini mengungkapkan kepada Ucup bahwa ia melihat Ucup dan Piko keluar membawa lukisan</p>

				<p>tersebut. Alih-alih melaporkannya ke Permadi, Dini justru memberi tawaran untuk membeli lukisan tersebut sebesar 10 juta dolar atau 150 miliar rupiah. Hal ini jelas menguntungkan pihak Piko dan teman-temannya.</p>  <p>Gambar 24. Adegan dalam film <i>Mencuri Raden Saleh</i> (2022) [Sumber: Tim Peneliti, 2023]</p> <p>c. Ciri fisik Wanita dengan rambut hitam bob dengan poni. Cara berpakaianya formal dan <i>stylish</i>, seperti blus dan jas. Dini juga terlihat sering menggunakan sepatu hak tinggi dan tas mewah. Wajahnya selalu dirias menggunakan <i>make-up</i>. Pakaian Dini mengindikasikan bahwa Dini berasal dari kelas sosial atas.</p>
--	--	--	--	--

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat tujuh tipe arketipe Carl G. Jung yang digunakan dalam film *Mencuri Raden Saleh* (2022) yang

direfleksikan oleh delapan tokoh yaitu: *hero*, *creator*, *rebel*, *jester*, *explorer*, *ruler*, dan *wizard*. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa satu tokoh dapat memiliki lebih dari satu arketipe, seperti Piko yang memiliki arketipe *hero* dan *creator* serta Gofar yang memiliki arketipe *jester* dan *creator*. Sebuah tokoh dapat disimpulkan memiliki lebih dari satu arketipe apabila memiliki lebih dari satu karakteristik yang menonjol dari tokoh tersebut. Piko dalam film ini diidentifikasi memiliki arketipe *hero* karena kepribadiannya yang rela berkorban, nekat, dan pantang menyerah dalam mencapai tujuannya. Sedangkan arketipe *creator* diidentifikasi dari caranya mencapai tujuan tersebut, yaitu dengan ide-idenya dalam menyusun rencana pencurian dan ciri fisiknya sebagai mahasiswa seni rupa. Gofar diidentifikasi memiliki arketipe *jester* dari kepribadiannya yang ceroboh dan konyol dalam misi pencurian. Sedangkan arketipe *creator* ditemukan dalam perannya dalam film sebagai tukang yang membuat alat-alat berguna dalam misi pencurian. Ditemukannya lebih dari satu arketipe dalam satu tokoh menunjukkan kompleksitas tokoh tersebut dan memperkaya narasi.

Selain itu, disimpulkan juga bahwa penggunaan arketipe dalam pembangunan tokoh penting untuk meningkatkan pengalaman menonton film. Penggunaan arketipe yang berbeda antar tokoh akan menciptakan narasi yang tidak datar karena adanya konflik secara prinsip dan kepribadian, seperti antara Piko dengan Permadi. Arketipe tidak hanya dilihat dari perilaku dan kepribadian tokoh, tetapi juga ciri fisik. Hal yang unik dalam film ini juga terdapat pada pengaplikasian arketipe yang tidak biasa. Apabila arketipe *hero* sering kali direpresentasikan dengan tokoh pahlawan yang bermoral dan patuh peraturan, arketipe *hero* pada film *Mencuri Raden Saleh* (2022) direpresentasikan dengan sosok mahasiswa yang juga kriminal. Namun, titel kriminal pada tokoh ini tidak menyingkirkan karakteristiknya sebagai *hero* karena ia memperjuangkan haknya sebagai rakyat biasa yang ditindas. Hal ini ditunjukkan juga pada Dini yang memiliki arketipe *wizard* atau dalam Bahasa Indonesia berarti pesulap meskipun Dini bukan seorang pesulap. Dini diidentifikasi memiliki arketipe ini karena kepribadiannya yang oportunistis dan pandai dalam mencari peluang yang menguntungkan dirinya sendiri. Penerapan arketipe yang dilokalisasi meningkatkan rasa terkoneksi antara penonton dengan tokoh tersebut. Pembangunan tokoh berdasarkan target demografi juga penting dalam meningkatkan pengalaman menonton film. Pada film *Mencuri Raden Saleh* (2022), karakter-karakter protagonis merupakan dewasa muda yang diperkirakan berumur awal 20-an. Aspek ini juga didukung dengan permasalahan yang dapat dialami pada umur 20-an, seperti masalah finansial, keluarga, dan akademik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Pratista, "Memahami Film," Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- [2] A. Widiyanti, S. O. Husen, and A. L. Zesika, "The Element of Archetypes that Focused on The Character of The Film Encanto (2021)," *Culturalistics: Journal of Cultural, Literary, and Linguistic Studies*, vol. 6, no. 2, pp. 18-29, Jun. 2022. <https://doi.org/10.14710/culturalistics.v6i2.14882>
- [3] R. Nuwer, "The Psychology of Character Bonding: Why We Feel a Real Connection to Actors," *motionpictures.org*. [Online]. Tersedia: <https://www.motionpictures.org/2013/07/the-psychology-of-character-bonding-why-we-feel-a-real-connection-to-actors/> (diakses 10 Mei 2023)
- [4] C. G. Jung, "Archetype and Collective Unconscious," *The collected work of C. G. Jung*, vol. 9, pt.1, New Jersey : Princeton University Press, 1969.

- [5] K. Cherry, "What Are the Jungian Archetypes?," *Mind*. [Online]. Tersedia: <https://www.verywellmind.com/what-are-jungs-4-major-archetypes-2795439#citation-1> (diakses 9 Maret 2023)
- [6] F. A. Ghaisani, "Representasi Kritik Sosial Dalam Film Indonesia (Analisis Semiotika Kritik Sosial Dalam Film Slank Nggak Ada Matinya)," *Universitas Airlangga*, Sep. 2020. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/98294> (diakses 10 Mei 2023)
- [7] G. Wibowo, "Representasi Perempuan dalam Film Siti," *Nyimak: Journal of Communication*, vol. 3, no. 1, pp. 9, Mar. 2019. <http://dx.doi.org/10.31000/nyimak.v3i1.1219> (diakses 10 Mei 2023)
- [8] B. Nurgiyantoro, "Teori Pengkajian Fiksi," Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013.
- [9] K. B. Gaikwad, "Protagonist: A Prime Mover of the Plot of a Literary Work," *Pune Research Scholar an International Multidisciplinary Journal*, vol. 2, 2016-2017. <http://puneresearch.com/media/data/issues/5850e14eb5e8d.pdf> (diakses 10 Mei 2023)
- [10] M. I. Nasution, "Semar Gugat" dalam Telaah Tokoh: Sebuah Model Pemaknaan Naskah Drama," *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, vol. 10, no. 1, 2009. <https://doi.org/10.24036/komposisi.v10i1.55> (diakses 11 Mei 2023)